

SKRIPSI

**ANALISIS STRATEGI MATA PENCAHARIAN PETANI
PASCA KONVERSI LAHAN SAWAH PADA PEMBANGUNAN
JALAN TOL KAPAL BETUNG DI DESA ARISAN BUNTAL
KECAMATAN KAYUAGUNG KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR**

***THE ANALYSIS OF FARMER'S LIVELIHOOD STRATEGIES
AFTER THE CONVERSION OF PADDY FIELDS ON THE
KAPALBETUNG TOLL ROAD CONSTRUCTION AT ARISAN
BUNTAL VILLAGE KAYUAGUNG SUBDISTRICT OGAN
KOMERING ILIR REGENCY***



**Fatriami
05011381520090**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

338.109 598 16

fat
a
2019.

508641



SKRIPSI

**ANALISIS STRATEGI MATA PENCAHARIAN PETANI
PASCA KONVERSI LAHAN SAWAH PADA PEMBANGUNAN
JALAN TOL KAPAL BETUNG DI DESA ARISAN BUNTAL
KECAMATAN KAYUAGUNG KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR**

***THE ANALYSIS OF FARMER'S LIVELIHOOD STRATEGIES
AFTER THE CONVERSION OF PADDY FIELDS ON THE
KAPALBETUNG TOLL ROAD CONSTRUCTION AT ARISAN
BUNTAL VILLAGE KAYUAGUNG SUBDISTRICT OGAN
KOMERING ILIR REGENCY***



**Fatriami
05011381520090**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

SUMMARY

FATRIAMI. *“The Analysis of Farmers’s Livelihood After The Conversion of Paddy Fields on The Kapal Betung Toll Road Construction at Arisan Buntal Village Kayuagung Subdistrict Ogan Komering Ilir Regency”* (Supervised by **NUKMAL HAKIM** and **THIRTAWATI**).

The development of Kapal Betung Toll Road which is one of the section of Trans Sumatera Toll Road caused the change in the function of farmer’s paddy fields that are used to rice farming has now turned into a toll road. As a result, farmers have lost some or even all parts of their fields, thus losing their main income. This study aims to: 1) analyze the income of farmers households in Arisan Buntal Village Kayuagung Subdistrict Ogan Komering Ilir Regency before and after their paddy fields were converted to the construction of Kapal Betung Toll Road. 2) identify the potential and problems owned by farmers in Arisan Buntal Village Kayuagung Subdistrict Ogan Komering Ilir Regency whose rice fields were converted to the construction of Kapal Betung Toll Road. 3) analyze livelihood strategies that can be developed by farmers in Arisan Buntal Village Kayuagung Subdistrict Ogan Komering Ilir Regency after their paddy fields were converted to the construction of Kapal Betung Toll Road.

This research was conducted in October 2018 in Arisan Buntal Village Kayuagung Subdistrict Ogan Komering Ilir Regency. The method used in this study was case study method with sample of 30 farmers whose the paddy fields were converted to toll road construction. The result of this study were that there was a significant difference between the income of farmer’s households before and after conversion of paddy fields with an average income of before is Rp15.738.527 per year and income of after the conversion is Rp28.954.290,- per year. The potential of farmers is in the form of natural resource potential is Komering River, the potential of human resource is in the form of good farming skills and having family members as labor, and the potential of institutional is having good spirit to live in group. The problems which owned by farmers are the limitation of non agricultural expertise and the lack of institutions for entrepreneurs. The livelihood strategies that farmers have implemented are diversification of business and the recommended strategies from the result of SWOT Analysis is SO Strategis or Aggressive Strategic.

Keywords: Paddy Fields Conversion, Household Income, Livelihood Strategy, SWOT Analysis

RINGKASAN

FATRIAMI. “Analisis Strategi Mata Pencaharian Petani Pasca Konversi Lahan Sawah Pada Pembangunan Jalan Tol Kapal Betung di Desa Arisan Buntal Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir”. (Dibimbing oleh **NUKMAL HAKIM dan THIRTAWATI**).

Pembangunan Jalan Tol Kapal Betung yang merupakan salah satu ruas dari Jalan Tol Trans Sumatera menyebabkan perubahan fungsi lahan sawah petani yang dipergunakan untuk melakukan usahatani padi kini berubah menjadi jalan tol. Akibatnya petani kehilangan sebagian bahkan seluruh bagian luasan lahan sawahnya sehingga kehilangan sumber pendapatan utamanya. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menganalisis pendapatan rumah tangga petani di Desa Arisan Buntal Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir sebelum dan setelah lahan sawahnya terkonversi pada pembangunan Jalan Tol Kapal Betung. 2) mengidentifikasi potensi dan masalah yang dimiliki petani di Desa Arisan Buntal Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir yang lahan sawahnya terkonversi pada pembangunan Jalan Tol Kapal Betung. 3) menganalisis strategi mata pencaharian yang dapat dikembangkan petani di Desa Arisan Buntal Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir setelah lahan sawahnya terkonversi pada pembangunan Jalan Tol Kapal Betung.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2018 di Desa Arisan Buntal Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan penggunaan sampel sebanyak 30 orang petani yang lahan sawahnya terkonversi pembangunan jalan tol. Hasil penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan rumah tangga petani sebelum dan setelah konversi lahan sawah dengan rata-rata pendapatan sebelum adalah Rp15.738.527 per tahun dan setelah konversi adalah Rp28.954.290,- per tahun. Potensi yang dimiliki petani adalah berupa potensi sumber daya alam yaitu Sungai Komering, potensi sumber daya manusia yaitu berupa keterampilan berusahatani yang baik serta memiliki anggota keluarga sebagai tenaga kerja, dan potensi kelembagaan berupa kelompok tani. Sedangkan masalah yang dimiliki petani adalah pencemaran lingkungan sungai, tingkat pendidikan yang rendah, keterbatasan keahlian non pertanian, dan minimnya kelembagaan penunjang untuk wirausaha. Strategi mata pencaharian yang telah diterapkan petani adalah diversifikasi usaha dan strategi yang direkomendasikan dari hasil Analisis SWOT adalah Strategi SO atau Strategi Agresif.

Kata Kunci: Konversi Lahan Sawah, Pendapatan Rumah Tangga, Strategi Mata Pencaharian, Analisis SWOT.

SKRIPSI

ANALISIS STRATEGI MATA PENCAHARIAN PETANI PASCA KONVERSI LAHAN SAWAH PADA PEMBANGUNAN JALAN TOL KAPAL BETUNG DI DESA ARISAN BUNTAL KECAMATAN KAYUAGUNG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Fatriami
05011381520090

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS STRATEGI MATA PENCAHARIAN PETANI
PASCA KONVERSI LAHAN SAWAH PADA PEMBANGUNAN
JALAN TOL KAPAL BETUNG DI DESA ARISAN BUNTAL
KECAMATAN KAYUAGUNG KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Fatriami
05011381520090**

Pembimbing I



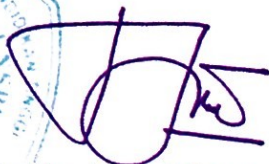
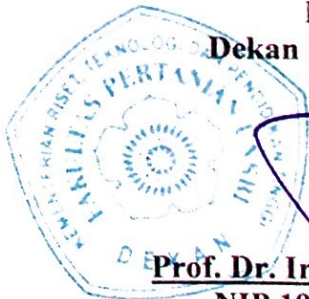
**Mukmal Hakim, M.Si.
195501011985031004**

**Indralaya, Januari 2019
Pembimbing II**



**Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP 198005122003122001**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian**



**Prof. Dr. Ir. Andy Mulvana, M.Sc.
NIP 196012021986031003**

Skripsi dengan Judul “Analisis Strategi Mata Pencaharian Petani Pasca Konversi Lahan Sawah Pada Pembangunan Jalan Tol Kapal Betung di Desa Arisan Buntal Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir” oleh Fatriami telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 7 Januari 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.
NIP 195501011985031004

Ketua


(.....)

2. Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP 198005122003122001

Sekretaris


(.....)

3. Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S.
NIP 195402041980102001

Anggota


(.....)

4. Dr. Yunita, S.P., M.Si.
NIP 197106242000032001

Anggota


(.....)

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Indralaya, Januari 2019
Koordinator Program Studi
Agribisnis



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001



Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fatriami
Nim : 05011381520090
Judul : Analisis Strategi Mata Pencaharian Petani Pasca Konversi Lahan
Sawah Pada Pembangunan Jalan Tol Kapal Betung di Desa Arisan
Buntal Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dibuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Palembang, Januari 2019



RIWAYAT HIDUP

Fatriami sebagai penulis skripsi ini dilahirkan di Kota Palembang pada tanggal 6 Juni 1997 dari pasangan Bapak Eddy Sutrisno dan Ibu Ambar Iswaty. Penulis merupakan anak ketiga dari lima bersaudara.

Penulis mengawali perjalanan jenjang pendidikan pada tahun 2003 di SD Negeri 182 Palembang sampai pada tahun 2009 dan dilanjutkan ke jenjang berikutnya yaitu SMP Negeri 9 Palembang yang lulus pada tahun 2012. Kemudian, melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 3 Palembang hingga tahun 2015 dan sekarang penulis menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri di Universitas Sriwijaya sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis.

Selama menjadi Mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya penulis pernah melakukan praktek lapang dan menyusun laporan dengan judul “Budidaya Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus*) dengan Perbedaan Jumlah Benih per Lubang Tanam di Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya”. Selain itu penulis juga pernah melakukan kegiatan magang di Kantor Dinas PT. Perkebunan Mitra Ogan Palembang dan menyusun laporan dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Volume Penjualan dan Harga Jual *Crude Palm Oil* (CPO) di PT. Perkebunan Mitra Ogan Tahun 2017”. Penulis juga pernah menjadi anggota Badan Wakaf Pengkajian Islam di Fakultas Pertanian (BWPI).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis curahkan atas kehadiran Allah SWT. Berkat Rahmat dan Karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Strategi Mata Pencaharian Petani Pasca Konversi Lahan Sawah Pada Pembangunan Jalan Tol Kapal Betung di Desa Arisan Buntal Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir”. Skripsi ini ditujukan untuk melakukan penelitian yang bertujuan sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan, Staf Pengajar, dan Administrasi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si., dan Ibu Thirtawati, S.P., M.Si sebagai dosen pembimbing serta Ibu Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S. dan Ibu Dr. Yunita, S.P., M.Si. selaku dosen penguji yang telah membimbing, membantu, dan mengarahkan penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini hingga terselesaikan dengan baik.
3. Kedua orang tua dan saudara saya yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan dalam hal apapun di setiap waktu.
4. Sahabat-sahabatku serta keluarga besar Agribisnis 2015 yang selalu membantu, menemani, dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Penulis mengharapkan banyak kritik dan saran yang membangun yang dapat diberikan demi kesempurnaan dan kelengkapan skripsi ini. Semoga penelitian ini dapat sesuai dengan harapan penulis dan arahan dosen pembimbing. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI



	Halaman
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1 Tinjauan Pustaka.....	6
2.1.1 Konsepsi Lahan.....	6
2.1.2 Konsepsi Pembangunan.....	10
2.1.2.1 Konversi Lahan.....	12
2.1.2.2 Fragmentasi Lahan.....	17
2.1.3 Konsepsi Pendapatan Rumah Tangga.....	17
2.1.3.1 Pendapatan Usahatani.....	18
2.1.3.2 Pendapatan Non Usahatani.....	19
2.1.4 Konsepsi Strategi Mata Pencaharian.....	20
2.1.5 Konsepsi Analisis SWOT.....	21
2.2 Model Pendekatan.....	23
2.3 Hipotesis.....	25
2.4 Batasan Operasional.....	25
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	28
3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	28
3.2 Metode Penelitian.....	28
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	28

	Halaman
3.4 Metode Pengumpulan Data	29
3.5 Metode Pengolahan Data	29
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Keadaan Umum Desa Arisan Buntal	32
4.1.1 Letak Administratif	32
4.1.2 Geografi dan Topografi	32
4.1.3 Pemerintahan Desa	33
4.1.4 Sebaran Penduduk	33
4.1.5 Mata Pencaharian Penduduk	34
4.1.6 Sarana dan Prasarana	34
4.2 Karakteristik Petani Sampel	35
4.2.1 Umur Petani Sampel	35
4.2.2 Tingkat Pendidikan Petani Sampel	35
4.2.3 Jumlah Anggota Keluarga Petani Sampel	36
4.3 Konversi Lahan Sawah di Desa Arisan Buntal	36
4.3.1 Spesifikasi Jalan Tol Kapal Betung	37
4.3.2 Luas Lahan	37
4.3.3 Ganti Rugi Konversi Lahan Sawah	38
4.3.4 Mata Pencaharian Petani Sebelum dan Setelah Konversi	39
4.4 Pendapatan Rumah Tangga Petani Sebelum dan Setelah Konversi Lahan Sawah	40
4.4.1 Pendapatan Usahatani Padi	40
4.4.2 Pendapatan Usahatani Non Padi	41
4.4.3 Pendapatan Non Usahatani	42
4.4.4 Total Pendapatan Rumah Tangga Petani	44
4.5 Potensi dan Masalah Petani dalam Memperoleh Mata Pencaharian Pasca Konversi Lahan Sawah	46
4.5.1 Potensi Petani dalam Memperoleh Mata Pencaharian	46
4.5.2 Masalah Petani dalam Memperoleh Mata Pencaharian	47
4.6 Strategi Mata Pencaharian Petani Pasca Konversi Lahan Sawah	48
4.6.1 Analisis Faktor Internal	49

	Halaman
4.6.2 Analisis Faktor Eksternal	52
4.6.3 <i>Internal Factor Evaluation</i> (IFE).....	54
4.6.4 <i>External Factor Evaluation</i> (EFE).....	56
4.6.5 Matriks Space	57
4.6.6 Analisis Matriks SWOT	58
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Luas Lahan Sawah di Sumatera Selatan Menurut Kabupaten.....	2
Tabel 3.1 Matriks SWOT.....	27
Tabel 4.1 Penduduk Desa Arisan Buntal Berdasarkan Pendidikan Terakhir	34
Tabel 4.2 Jumlah Sampel Berdasarkan Umur.....	35
Tabel 4.3 Jumlah Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	35
Tabel 4.4 Jumlah Sampel Berdasarkan Anggota Keluarga.....	36
Tabel 4.5 Mata Pencaharian Petani Sebelum dan Setelah Konversi	39
Tabel 4.6 Rata-rata Biaya, Penerimaan, dan Pendapatan Usahatani Padi Tahun 2015 dan 2018.....	40
Tabel 4.7 Rata-rata Pendapatan Usahatani Non Padi Tahun 2015 dan 2018.....	42
Tabel 4.8 Rata-rata Pendapatan Non Usahatani Tahun 2015 dan 2018.....	43
Tabel 4.9 Total Pendapatan Rumah tangga Petani.....	44
Tabel 4.10 Potensi Petani untuk Memperoleh Mata Pencaharian.....	47
Tabel 4.11 Masalah Petani yang Menghambat Memperoleh Mata Pencaharian	48
Tabel 4.12 Analisis Faktor Internal	49
Tabel 4.13 Analisis Faktor Eksternal	52
Tabel 4.14 Matriks IFE.....	55
Tabel 4.15 Matriks EFE.....	56
Tabel 4.16 Matriks SWOT.....	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Model Pendekatan	24
Gambar 3.1 Matriks Space.....	31
Gambar 4.1 Diagram Perbandingan Kontribusi Pendapatan Sebelum dan Setelah Konversi	45
Gambar 4.2 Hasil Analisis Matriks Space	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kabupaten OKI	68
Lampiran 2. Sketsa Desa Arisan Buntal	69
Lampiran 3. Wilayah Desa Arisan Buntal	70
Lampiran 4. Rencana Pembangunan Jalan Tol Kapal Betung.....	71
Lampiran 5. Identitas Petani Sampel.....	72
Lampiran 6. Luas Lahan Petani Sebelum dan Setelah Konversi	73
Lampiran 7. Mata Pencaharian Petani Sebelum dan Setelah Konversi	74
Lampiran 8. Biaya Variabel Usahatani Padi	75
Lampiran 9. Biaya Penyusutan Arit/Sabit	76
Lampiran 10. Biaya Penyusutan Parang	77
Lampiran 11. Biaya Penyusutan Hand Sprayer	78
Lampiran 12. Biaya Penyusutan Cangkul.....	79
Lampiran 13. Biaya Penyusutan Ember	80
Lampiran 14. Biaya Penyusutan Garu	81
Lampiran 15. Biaya Tetap Usahatani Padi	82
Lampiran 16. Total Biaya Produksi Usahatani Padi Sebelum dan Setelah Konversi.....	83
Lampiran 17. Produksi, Penerimaan, dan Pendapatan Usatahani Padi sebelum dan Setelah Konversi	84
Lampiran 18. Pendapatan Usahatani Ikan Air Tawar.....	85
Lampiran 19. Pendapatan Non Usahatani.....	86
Lampiran 20. Pendapatan Rumah Tangga Petani Sebelum dan Setelah Konversi	87
Lampiran 21. Skor Analisis IFE.....	88
Lampiran 22. Skor Analisis EFE.....	91
Lampiran 23. Hasil Uji T <i>Paired Test</i> Pendapatan Sebelum dan Setelah Konversi.....	93
Lampiran 24. Pembangunan Tol di Desa Arisan Buntal	94

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lahan merupakan sumber daya penting bagi manusia dalam melakukan berbagai aktivitas kehidupan. Lahan merupakan lingkungan fisik terdiri dari tanah, relief, iklim, hidrologi, vegetasi dan benda-benda yang ada di atasnya. Berdasarkan penelitian Badan Pangan Dunia PBB (*Food Agriculture Organization*) pada tahun 1976, semua unsur-unsur tersebut mempengaruhi penggunaan lahan, termasuk di dalamnya juga hasil kegiatan manusia, baik masa lampau maupun sekarang (Nugroho, 2014).

Aktivitas kehidupan manusia yang semakin pesat sejalan dengan perkembangan kehidupannya yang senantiasa menuntut segala sesuatu menjadi semakin mudah menuntut terjadinya pembangunan. Pembangunan merupakan proses yang bertujuan untuk mengubah masyarakat secara terencana agar dapat mencapai kehidupan yang lebih baik melalui program-program yang ditentukan dari kebijakan (Putra, 2013). Pembangunan bisa bersifat fisik maupun nonfisik. Pembangunan fisik dapat dilakukan dengan pembangunan infrastruktur seperti membangun gedung, jalan raya, jembatan, atau pembangunan lainnya yang mudah dilihat dan dirasakan manfaatnya, sedangkan pembangunan non fisik dilakukan dengan rehabilitasi mental, pendidikan, atau bidang lainnya yang tidak tampak dan tidak mudah dirasakan manfaatnya.

Pembangunan infrastruktur lebih memerlukan ruang atau lahan yang luas, sedangkan negara dihadapi kendala luasan lahan yang dimiliki terbatas. Keterbatasan kepemilikan lahan untuk pembangunan infrastruktur tersebut dihadapi pemerintah melalui upaya kegiatan mengambil lahan penduduk secara sah dan dapat dipertanggungjawabkan. Kegiatan pengambilan atau pembebasan lahan ini seringkali mengakibatkan konversi lahan (Subekti & Budyatmojo, 2015).

Konversi lahan adalah perubahan fungsi sebagian atau seluruh kawasan dari fungsinya semula seperti direncanakan menjadi fungsi lain yang berdampak negatif terhadap lingkungan dan potensi lahan itu sendiri. Sebagai contoh berubahnya

fungsi lahan sawah menjadi lahan industri atau pemukiman. Konversi lahan sawah membuat perubahan fungsi serta segala pemanfaatan lahan sawah menjadi peruntukan lain. Proses konversi lahan sawah itu sendiri dapat dilakukan oleh petani pemilik lahan atau dapat dilakukan oleh bukan petani lewat proses penjualan. Fakta di lapangan menunjukkan proses konversi lahan sawah sebagian besar terjadi lewat proses penjualan yang melibatkan pemerintah untuk keperluan pembangunan infrastruktur tersebut (Soemarno, 2013).

Menurut Soemarno (2013), konversi lahan sawah menimbulkan dampak negatif pada berbagai sisi. Konversi lahan sawah menyebabkan penurunan ketersediaan lahan pertanian sejalan dengan menurunnya kesempatan kerja pertanian, baik kesempatan kerja yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan produksi padi dan degradasi lingkungan. Provinsi Sumatera Selatan sebagai salah satu penghasil padi terbesar di Indonesia turut merasakan penurunan ketersediaan lahan sawah. Tabel 1.1 menjelaskan bahwa ketersediaan lahan sawah di Sumatera Selatan pada tahun 2016 hampir di setiap kabupaten/kota mengalami penurunan termasuk salah satunya adalah Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Tabel 1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan (Ha)

No.	Kabupaten/Kota	Tahun				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Kab. Ogan Komering Ulu	5.017,93	5.351,00	5.519,00	5.332,00	5.731,00
2	Kab. Ogan Komering Ilir	125.295,56	123.471,00	125.624,00	122.602,00	115.639,00
3	Kab. Muara Enim	28.475,45	23.223,00	23.542,00	24.410,00	25.349,00
4	Kab. Lahat	15.999,88	16.715,00	17.411,00	16.879,00	18.016,50
5	Musi Rawas	29.330,97	23.865,00	19.442,00	20.158,00	22.640,00
6	Kab. Musi Banyuasin	51.760,46	48.131,00	49.382,00	50.561,00	50.138,00
7	Kab. Banyuasin	194.346,68	198.846,00	194.709,00	197.961,00	192.330,00
8	Kab. OKU Selatan	18.162,00	17.353,00	17.753,00	17.881,00	17.932,00
9	Kab. OKU Timur	80.175,46	77.746,00	77.639,00	79.666,00	80.820,00
10	Kab. Ogan Ilir	44.856,81	48.353,00	48.985,00	47.242,00	47.693,00
11	Kab. Empat Lawang	12.380,82	11.301,00	12.297,00	13.554,00	13.554,00
12	Kab. Penukal Abab Lematang Ilir	-	5.847,00	5.847,00	5.814,00	6.912,00
13	Kab. Musi Rawas Utara			6.944,00	6.944,00	6.974,00
14	Kota Palembang	6.240,66	6.002,00	5.840,00	5.840,00	5.734,00
15	Kota Prabumulih	474,14	423,00	500,00	525,00	450,00
16	Kota Pagar Alam	3.440,29	3.407,00	3.412,00	3.412,00	3.392,30
17	Kota Lubuk Linggau	1.959,09	2.390,00	1.907,00	1.851,00	1.879,0
Sumatera Selatan		617.916,20	612.424,00	616.753,00	620.632,00	615.183,80

Sumber: BPS 2017

Tabel 1.1 tersebut memperlihatkan bahwa luas lahan sawah di Kabupaten Ogan Komering Ilir cenderung mengalami penurunan pada tahun 2016 dengan total luas 115.639 Ha dan diketahui total produksi padi sawah pada tahun tersebut adalah sebesar 612.706 Ton. Luas lahan sawah Kabupaten Ogan Komering Ilir tersebut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 5,68 persen. Penurunan luas lahan tersebut diduga disebabkan oleh adanya konversi lahan sawah menjadi proyek Jalan Tol Kapal Betung yang mulai dilaksanakan pembangunan pada bulan Mei tahun 2016 dan akan selesai pada tahun 2019. Jalan Tol Kapal Betung ini merupakan salah satu ruas dari proyek Jalan Tol Trans Sumatera. Jalan Tol Trans Sumatera merupakan jaringan tol sepanjang 2.818 Km yang menghubungkan berbagai kota di Sumatera mulai dari Lampung hingga Aceh. Jalan Tol Trans Sumatera ini terdiri dari 17 ruas di mana 5 ruas di antaranya berada di Provinsi Sumatera Selatan. Tol Kapal Betung sepanjang 111,69 Kilometer ini termasuk megaprojek infrastruktur dan tol terpanjang kedua di Sumatera. Tol Kapal Betung ini akan menghubungkan Kota Kayuagung, Palembang, dan Betung yang dalam pembangunannya terdiri dari tiga seksi. Seksi satu sepanjang 33,5 kilometer yang dimulai dari Kayuagung ke Palembang, seksi dua sepanjang 33,9 kilometer dimulai dari Palembang ke Musi Landas, dan seksi tiga sepanjang 44, 69 kilometer dari Musi Landas ke Betung (Kementerian PUPR, 2018).

Pembangunan Tol Kapal Betung ini tidak lepas dari proses pembebasan lahan milik masyarakat setempat salah satu daerah yang terkena pembebasan lahan adalah Desa Arisan Buntal di Kecamatan Kayuagung. Pembangunan jalan tol di seksi satu yang tepat berada di Desa Arisan Buntal ini memiliki panjang 1.700 meter dan lebar 120 meter menyebabkan berkurangnya lahan di desa ini sekitar 204.000 meter persegi atau 20,4 hektar. Sebagian dari lahan penduduk yang terkonversi tersebut adalah lahan sawah produktif yang digunakan penduduk untuk melakukan usahatani padi.

Pembangunan Tol Kapal Betung yang mengubah fungsi lahan sawah menjadi sarana publik ini berdampak pada hilangnya sebagian atau seluruh lahan sawah bagi petani sekitar untuk menjalankan usahatannya. Desa Arisan Buntal merupakan salah satu desa di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir yang sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani padi sawah. Hampir 90 persen

penduduk di Desa Arisan Buntal bermatapencaharian di bidang pertanian dengan rincian 75 persen adalah petani sawah lebak, 10 persen di perkebunan, dan 5 persen lainnya bermatapencaharian di bidang perikanan (Profil Desa Arisan Buntal, 2016). Pembebasan lahan di Desa Arisan Buntal yang telah dilaksanakan sejak tahun 2016 ini mengakibatkan perubahan struktur mata pencaharian mereka. Sebagian penduduk yang masih memiliki lahan sawah tetap melakukan kegiatan usahatannya namun mengalami penurunan pendapatan. Sedangkan sebagian besar lainnya yang hanya memiliki sebagian kecil sisa lahan sawah terpaksa mencari sumber pendapatan lain untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, seperti menjadi buruh tani, buruh bangunan, berdagang, karyawan swasta, dan pekerjaan lainnya. Tidak sedikit juga dari mereka yang tidak memiliki keahlian di luar usahatani padi memilih untuk tidak melakukan pekerjaan lain dan hanya memanfaatkan uang ganti rugi lahan sawahnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengidentifikasi potensi dan permasalahan yang dimiliki petani serta strategi yang dapat dijalankan petani di Desa Arisan Buntal Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir pasca lahan sawah yang terkonversi pada pembangunan Jalan Tol Kapal Betung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pendapatan petani di Desa Arisan Buntal Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir sebelum dan setelah lahan sawahnya terkonversi menjadi Jalan Tol Kapal Betung?
2. Apa potensi dan masalah yang dimiliki petani di Desa Arisan Buntal Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir yang lahan sawahnya terkonversi pada pembangunan Jalan Tol Kapal Betung?
3. Strategi apa yang dapat dijalankan petani di Desa Arisan Buntal di Desa Arisan Buntal Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir pasca lahan sawahnya terkonversi pada pembangunan Jalan Tol Kapal Betung?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pendapatan petani di Desa Arisan Buntal Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir sebelum dan setelah lahan sawahnya terkonversi pada pembangunan Jalan Tol Kapal Betung.
2. Mengidentifikasi potensi dan masalah yang dimiliki petani di Desa Arisan Buntal Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir yang lahan sawahnya terkonversi pada pembangunan Jalan Tol Kapal Betung.
3. Menganalisis strategi yang dapat dikembangkan petani di Desa Arisan Buntal Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir pasca lahan sawahnya terkonversi pada pembangunan Jalan Tol Kapal Betung.

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi mengenai kondisi ekonomi petani pasca lahan sawah yang terkonversi pada pembangunan Jalan Tol Kapal Betung.
2. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran strategi yang dapat dijalankan petani pasca lahan sawah yang terkonversi pada pembangunan Jalan Tol Kapal Betung.
3. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi, pustaka ilmiah, dan sumber informasi bagi pemerintah, masyarakat, dan juga peneliti selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Amanaturohlim, H. 2015. *Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Penggarap Kopi di Kecamatan Candiroto Kabupaten Temanggung*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Arsyad, S., dan Rustiadi, E. 2008. *Penyelamatan Tanah, Air, dan Lingkungan*. <https://books.google.co.id/books?id=EDreouWbwHYC&printsec=frontcover&hl=id>. Diakses pada November 2018.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2016. *Luas Lahan Menurut Penggunaan di Sumatera Selatan 2015*. <https://sumsel.bps.go.id/publication/2016/08/01/5c3093d6158aa9506868d7f5/luas-lahan-menurut-penggunaan-di-sumatera-selatan-2015.html>. Diakses pada Agustus 2018.
- Badan Pusat Statistik Kecamatan Kayuagung. 2018. *Kecamatan Kayuagung Dalam Angka 2018*. <https://okikab.bps.go.id/publication/2018/09/26/b893cfa2c5b94626b056d187/kecamatan-kota-kayu-agung-dalam-angka-2018.html>. Diakses pada November 2018.
- Cakrawijaya, M.A., Riyanto, B., dan Nuroji. 2014. *Evaluasi Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan di Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman*. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*. Vol. 25 No. 2 137-156.
- Dinillah, Z.A. 2015. *Analisis Perubahan Penggunaan Lahan dan Fragmentasi Lahan Pertanian di Kabupaten Bogor Bagian Barat*. Skripsi. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Fahmi, W.M., Azhar., Makmur, T. 2016. *Dampak Konversi Lahan Pertanian Sawah Terhadap Pendapatan Pemilik Lahan di Kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah*. Volume 1 No. 1 586-595.
- Handayani, M.F., Parsudi, S., dan Sudarto, T. 2016. *Dampak Pembebasan Lahan Pertanian Untuk Jalan Tol Surabaya Mojokerto (Sumo) Terhadap Kualitas Hidup Petani Bekas Pemilik Lahan di Sumberwaru Wringinanom Gresik*. *Jurnal Berkala Ilmiah AGRIDEVINA*. Vol. 5 No. 2 77-98.
- Hasibuan, L.S. 2015. *Analisis Dampak Konversi Lahan Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Deli Serdang*. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.

- Hendrawan, F.J.T., dan Dewi, R.M. 2016. Analisis Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Kawasan Perumahan Terhadap Pendapatan Petani Dusun Puncel Desa Deket Wetan Lamongan. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*. Vol. 1 No. 1 1-10.
- Hidayat, A.H., Hanafie, U., dan Septian, N. 2012. Dampak Konversi Lahan Pertanian Bagi Taraf Hidup Petani di Kelurahan Landasan Ulin Barat Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru. *Jurnal Agribisnis Pedesaan*. 02(02) 95-107.
- Irianto, G. 2016. *Lahan dan Kedaulatan Pangan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Julistianto, D.R. 2016. *Dampak Konversi Lahan Pertanian Terhadap Strategi Nafkah Rumah Tangga Petani (Kasus Desa Ciadeg, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat)*. Skripsi. Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor.
- Manik, W.K. 2016. *Tingkat Partisipasi dan Taraf Hidup Petani dalam Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan di Desa Cikarawang*. Skripsi. Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor.
- Muttaqin, I. 2017. *Dampak Pembangunan Jalan Tol Terhadap Nilai Lahan dan Bangunan Serta Sustainable Livelihood Masyarakat Desa Cimande Hilir (Studi Kasus: Jalan Tol Bogor-Ciawi-Sukabumi Seksi I, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Nasution, A. 2018. *Perubahan Penggunaan Lahan dan Kesesuaian Lahan untuk Padi Sawah di Kabupaten Tanjung Jabung Timur*. Tesis. Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.
- Ndawa, Johannes Jonick J. 2014. Dampak Alih Penggunaan Lahan Pertanian Ke Non Pertanian Terhadap Kesempatan Kerja dan Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kota Batu (Studi Kasus Desa Oro-oro Ombo Batu). *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*.
- Nugroho, F.A. 2014. *Perubahan Fungsi Lahan Pertanian ke Nonpertanian di Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.
- Parlindungan, J. 2014. *Tata Guna Lahan dan Pertumbuhan Kawasan*. Fakultas Teknik Universitas Brawijaya.
- Pramono, E.J. 2009. *Analisis Aktivitas Non Usahatani Pada Petani di Kelurahan Kebonromo Kecamatan Ngrampal Kabupaten Sragen*. Skripsi. Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Profil Desa Arisan Buntal. 2016. Daftar Isian Potensi Desa dan Kelurahan BPMPD OKI Tahun 2015.
- Purbiyanti, E. 2013. *Dampak Konversi Lahan Sawah di Jawa dan Luar Jawa Terhadap Ketersediaan dan Akses Pangan Nasional*. Tesis. Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.
- Putra, W.P. 2015. Pemanfaatan Uang Ganti Rugi Lahan Pertanian (Studi Kasus Pembangunan Jalan Tol di Desa Kedunglosari, Kecamatan Tembelang, Kabupaten Jombang). *Jurnal FISIP Universitas Airlangga*.
- Rangkuti, F. 2016. *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kementerian PUPR. 2018. Rencana Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera. <http://sibima.pu.go.id/mod/resource/view.php?id=16570>. Diakses pada Jumat 11 Januari 2019.
- Ridwan, I.R. 2009. Faktor-faktor Penyebab dan Dampak Konversi Lahan Pertanian. *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Singarimbun, M. 2017. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Sitorus, S.R.P. 2016. *Perencanaan Penggunaan Lahan*. Bogor: IPB Press.
- Soemarno. 2013. *Konversi Lahan*. Malang: PPS Universitas Brawijaya.
- Subekti, R. dan Budyatmojo, W. 2015. Perlindungan Lahan Pertanian dalam Mengantisipasi Alih Fungsi Tanah Akibat Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan. *Jurnal Yustisia*. Vol. 4 No. 2 439-455.
- Sudrajat. 2015. *Mengenal Lahan Sawah dan Memahami Multifungsinya Bagi Manusia dan Lingkungan*. Yogtakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sulaisyiah. 2017. *Hubungan Perubahan Sosial Pasca Pembangunan Infrastruktur Jembatan Suramadu dengan Taraf Hidup Masyarakat Pedesaan (Desa Sukolilo Barat, Kecamatan Labang, Kabupaten Bangkalan, Provinsi Jawa Timur)*. Skripsi. Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor.
- Suratiyah, K. 2015. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya. https://books.google.co.id/books?id=4aioCgAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false. Diakses pada Desember 2018.
- Utomo, W. 2017. *Tantangan Pembangunan Infrastruktur di Indonesia*. <https://kppip.go.id/opini/tantangan-pembangunan-infrastruktur-indonesia/>.